

PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN 08 MELAYU PANGKU RAYA

**Asmawati, Agnetia Evelina, Lutfia Putri, Ida Ayu, Reza Ramadani, Farid Rahmatullah, Marjuki,
Erika Elsa, Raudah, Sartika Ningsih, Nadia Rapinah**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Corresponding author : Agnetia Evelina

E-mail : agnetiaevelina@gmail.com

Diterima 22 September 2023, Direvisi 28 Oktober 2023, Disetujui 28 Oktober 2023

ABSTRAK

Bimbingan belajar kepada siswa dapat memotivasi siswa belajar walaupun berada di wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Hal ini dilakukan agar siswa lebih memahami pembelajaran ketika berada di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bimbingan belajar sehingga dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Subjek pengabdian ini adalah siswa kelas 1-6 sekolah dasar. Jenis pengabdian ini adalah kualitatif. Hasil dari program pengabdian ini adalah bahwa siswa memerlukan bimbingan belajar di luar jam sekolah sebagai tambahan untuk memahami konsep pembelajaran dan dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang di rasa sulit sehingga saat pembelajaran di sekolah maka siswa lebih cepat tanggap terhadap pembelajaran. Dan juga meminimalisir kegiatan siswa yang tidak bermanfaat diluar jam sekolah.

Kata kunci: bimbingan belajar; penerapan; siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

Tutoring students so as to motivate students about the importance of learning even though they are in the 3T area (disadvantaged, frontier and outermost). This is done so that students better understand learning when in class. This research aims to provide tutoring assistance so that it can help students who have difficulty in math lessons. The subjects of this study were students in grades 1-6 of elementary school. This type of research is qualitative research. The results of this study are that students need tutoring outside of school hours as an addition to understanding learning concepts and can strengthen students' understanding of learning that is difficult so that when learning at school, students respond more quickly to learning. And also minimize students' activities that are not useful outside of school hours.

Keywords: tutoring; implementing; elementary school student

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan (budi pekerti, kekuatan batin dan katakter), pikiran serta tubuh anak. Tujuan pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu; membentuk budi didik yang halus pada pekerti peserta, meningkatkan kecerdasan otak peserta didik, dan mendapatkan kesehatan badan pada peserta didik (Novita, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk mengatasi kebodohan dan kemiskinan di negara kita, khususnya di Indonesia. Kita semua tahu bahwa ketika seseorang bersekolah, ia sudah mengetahui tentang berbagai hal yang ada di dunia ini. Padahal, kita bisa menerima pendidikan kapanpun dan dimanapun. Maka kita sebagai manusia harus mewaspadaai hal ini. Pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar

terhadap pembangunan di masa depan. Bukan hanya untuk diri sendiri, bahkan hingga memberikan dampak bagi negara dan NKRI. Pendidikan itu sendiri dapat bersifat formal, nonformal, dan informal. Contoh formalnya adalah: sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan universitas. Sedangkan pendidikan nonformal diberikan dengan mengikuti kursus atau bimbingan belajar.

Peran pendidikan dalam kehidupan sangatlah penting. Karena pendidikan adalah kunci kesuksesan masa depan dan memberikan banyak kemungkinan bagi kehidupan kita. Pendidikan memiliki banyak manfaat bagi manusia seperti mencerahkan pikiran dan gagasannya sendiri (Darmayanti, t.t.).

Pada prinsipnya setiap mahasiswa berhak memperoleh prestasi akademik yang

memuaskan. Namun setiap siswa mempunyai perbedaan dalam hal kecerdasan, semangat, minat, kemauan, latar belakang, perhatian, dll. Partisipasi anak di kelas, partisipasi orang tua, memberikan semangat dan motivasi belajar kepada anak, sikap dan kondisi belajar, dll. Ada perbedaan terkadang terdapat perbedaan yang sangat signifikan satu sama lain (Sebayang, 2022).

Sementara itu penyelenggara pendidikan sekolah pada umumnya lebih menunjukkan perhatiannya kepada siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan dibawah rata-rata (bodoh) kurang mendapatkan akademik yang memadai. Untuk mengembangkan seluruh potensi yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya. Mengingat system pembelajaran sekolah dengan bersifat klasikal atau kelompok (Agustina dkk., 2019). Jadi berdampak pada kesulitan dalam menangani anak secara individu bila hanya dibebankan pada guru mata pelajaran saja. Sehingga sekolah kurang maksimal dalam proses belajar-mengajar. Salah satu cara yang menjadi solusi atas segala permasalahan ini ialah dengan melaksanakan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar (Bimbel) adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pembelajaran sekolah untuk menambah intensitas belajar dan meningkatkan prestasi belajar yang optimal (Yoman dkk., 2021). Dengan adanya bimbingan belajar menjadikan pembelajaran dapat lebih efektif dan mampu mencetak generasi muda yang sesuai dengan tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun, sangat di sayangkan bimbel hanya sering kita temukan di sekolah-sekolah elit atau sekolah di perkotaan dan anak yang terlahir dari keluarga yang ekonominya ke atas menengah. Sedangkan, di sekolah yang terletak di pedesaan atau sering disebut daerah 3T, yang dimana daerah yang kualitas pendidikannya sangat rendah; mulai dari angka putus sekolah, tidak sekolah yang tinggi, dan ditambah kurang minatnya mereka bersekolah.

Menurut data Kemendikbud, sebanyak 46 ribu atau lebih 17 persen satuan pendidikan dasar dan menengah tidak memiliki akses ke internet. Sebanyak 8 ribu lebih satuan pendidikan atau 3 persen belum terpasang listrik, dan tidak terjangkau jaringan internet. Hal ini harus diperhatikan, dan bagaimana mereka disana harus mendapatkan hak belajar yang lebih, salah satunya dengan melaksanakan bimbingan belajar (Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, 2020).

Kasus demikian juga dirasakan oleh sekolah SDN 8 Melayu. salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Melayu, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 8 Melayu berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 8 Melayu beralamat di Jl. Pangku Raya No. 38 RT. 32 Melayu, Kec. Teweh Tengah, Kab. Barito Utara. Yang dimana saat penulis melakukan pengabdian disana penulis sempat 1 bulan melaksanakan program kerja dengan melakukan bimbingan belajar secara gratis kepada anak-anak SDN 8 Melayu. Dan antusias mereka sangat luar biasa dengan sedikit bumbu-bumbu motivasi yang membangun semangat mereka untuk bersekolah.

Dengan adanya bimbingan belajar mampu memperhatikan pemahaman dan perkembangannya secara mendalam mengenai materi yang sudah dipelajari. Dengan adanya arahan sebagai ilustrasi ilmiah yang tergantung pada mata pelajaran yang dipilih oleh minat siswa. Sehingga nantinya akan mendapatkan pelatihan serta pembelajaran yang berkualitas (Sardiman, 2016).

METODE

Program pengabdian ini menggunakan metode kualitatif sehingga dilakukan pendampingan siswa secara langsung melalui kegiatan bimbingan belajar. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri atau pertanyaan/investigasi mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metode dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan (Jhon & Guetterman dkk., 2018).

Kegiatan ini dilaksanakan khususnya untuk mata pelajaran Matematika yang dilakukan dengan cara pendekatan *Ekspositori*. Roy Killen (1998) sebagaimana dikutip oleh Harmuni menyatakan bahwa menanamkan metode *ekspositori* ini dengan istilah metode pembelajaran langsung. Hal ini karena materi pembelajaran disampaikan langsung oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu.

Kegiatan ini untuk memenuhi salah satu program kerja kelompok KKN Pangku Raya dan juga siswa yang mengikuti bimbingan belajar ini berdasarkan rekomendasi pihak sekolah karena tidak semua tingkatan kelas yang belum memahami mata pelajaran Matematika.

Pelaksanaan kegiatan selama beberapa minggu yang dilaksanakan pada sore hari di

ruang kelas SDN 08 Melayu Pangku Raya. Kegiatan ini untuk siswa kelas 1-6 yang pisah sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing siswa tersebut. Tahap evaluasi pengabdian ini diawali dengan memberikan tes tertulis kepada siswa sebelum memulai bimbingan belajar sehingga pada saat hari terakhir bimbingan belajar dilakukan tes tertulis lagi sehingga diketahui mengetahui bahwa ada peningkatan pemahaman siswa mengenai pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai kegiatan bimbingan belajar. Tujuannya untuk mengetahui hal yang diperlukan siswa dalam pembelajaran dan sekaligus untuk meminta izin untuk melaksanakan bimbingan belajar kepada pihak sekolah. Dalam sekolah ini ada beberapa data yang kami temukan selama kami melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk KKN yakni

Tabel 1. Jumlah guru dan siswa

Guru	Siswa Laki- Laki	Siswi Perempuan
10	26	23

Disana melaksanakan sistem pembelajaran dengan menggunakan kurikulum SD 2013 dan dengan sekolah akreditasi B.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak terkait Penyampaian materi pelajaran kepada siswa

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan materi kepada siswa sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh siswa dengan cara menjawab pertanyaan di papan tulis sehingga mahasiswa dapat membantu siswa secara langsung apabila belum memahami materi yang dipelajari. Selain memberikan pembelajaran mahasiswa juga memberikan *ice breaking* disela waktu belajar agar siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan bimbingan dilakukan selama 2 jam agar siswa tidak mudah bosan belajar dikarenakan terlalu lama. Setiap siswa yang bisa memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang di pelajari akan diberi *reward* sehingga lebih bersemangat untuk memperhatikan pembelajaran di hari berikutnya. Setiap ada kemajuan dari siswa maka akan di berikan *reward* atau kalimat pujian sebagai apresiasi kepada siswa karena telah memperhatikan pembelajaran dengan sebaik mungkin.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran

Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk mengatasi kebodohan dan kemiskinan di negara kita yaitu Indonesia. Kita semua tahu bahwa ketika seseorang bersekolah, ia sudah mengetahui tentang berbagai hal yang ada di dunia ini.

Padahal, kita bisa menerima pendidikan kapanpun dan dimanapun. Maka kita sebagai manusia harus mewaspadaai hal ini. Pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pembangunan di masa depan. Bukan hanya untuk diri sendiri, bahkan hingga memberikan dampak bagi negara dan NKRI. Pendidikan dapat dibagi menjadi formal, informal dan informal. Contoh sekolah formal adalah sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan lembaga pendidikan tinggi. Ada pula pendidikan nonformal, yakni melalui kursus atau bimbingan belajar, misalnya. Bagaimana pun kita menjalankan pendidikan ini, selama kita serius melakukannya, maka akan berdampak besar bagi masa depan kita sendiri dan orang lain.

Dengan demikian, melalui pendidikan, masyarakat akan mampu merencanakan masa depannya dengan bijak dan mampu berpikir lebih kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Dengan memahami pendidikan, kita akan dapat membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja sehingga Indonesia tidak terlalu banyak mengalami masalah pengangguran.

Memahami pentingnya pendidikan dapat mengajarkan kita banyak hal penting. Oleh karena itu, kita harus mulai menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk kelangsungan hidup kita di masa depan. Kita sebagai manusia terpelajar harusnya benar-benar memahami hal ini.

Pada kegiatan ini, para siswa SDN 08 Melayu Pangku Raya terlibat dengan antusias yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta yang hadir mengikuti bimbingan belajar dan juga memiliki kesadaran akan pentingnya belajar tambahan selain di jam sekolah. Kegiatan ini dilakukan setelah melihat di kelas masih banyak yang belum memahami pembelajaran di kelas padahal sudah berada di kelas tingkat yang tinggi. Hal ini memberikan motivasi kepada mahasiswa KKN bahwa harus melakukan kegiatan yang membantu siswa agar lebih memahami pembelajaran dan cepat tanggap terhadap soal yang diberikan oleh guru di kelas.

Kemandirian seorang anak tidak dapat terbentuk tanpa adanya dukungan dari lingkungan, karena individu tidak mungkin hidup tanpa satu lingkungan sosial tertentu jika anak itu mau tumbuh normal dan mengalami proses manusiawi atau proses pembudayaan dalam satu lingkungan (Zulfitri, 2019) pentingnya pendampingan bimbingan belajar sebagai strategi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan operasi hitung (Effendi dkk., 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pembangunan di masa depan. Pendidikan dapat dibagi menjadi formal, informal dan non-formal. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kebodohan dan kemiskinan di negara kita yaitu Indonesia. Akan tetapi di Indonesia, masih ada beberapa masalah pendidikan yang umum terjadi dan menjadi tantangan bagi kita semua, diantaranya; akses pendidikan, ketimpangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kualitas guru, kurikulum yang tidak relevan, dan sebagainya. Dan hal itu dominan terjadi di daerah pedesaan diantaranya disalah satu sekolah di daerah Barito Utara, Kelurahan Melayu, Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu: SDN 08 Melayu Pangku Raya.

Maka dengan itu pentingnya penerapan bimbingan belajar terhadap murid di SDN 08 Melayu Pangku Raya sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada disana. Dan setelah kami melaksanakan program tersebut banyak sekali dampak positif yang sangat bermanfaat untuk siswa/i dan

antusias yang tinggi dalam mengikuti bimbingan belajar. Hal ini menjadikan bimbingan belajar menjadi salah satu metode yang tepat, efektif, dan relevan untuk dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan artikel ini, yaitu warga RT Desa Pangku Raya, Ibu Asmawati selaku DPL, teman-teman KKN 22 Pangku Raya, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu kami selama KKN baik secara langsung ataupun tidak langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan, 1*(1), 1.
- Darmayanti, N. W. S. (t.t.). *Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa | NENGAH SUECA*. Diambil 27 Oktober 2023, dari https://www.academia.edu/84200049/Pendampingan_Bimbingan_Belajar_DI_Rumah_Bagi_Siswa_SD_Dusun_Buruan_Tampaksiring_Untuk_Menumbuhkan_Motivasi_Belajar_Siswa
- Effendi, Ayu, Kartikasari, Majidah, Putri, Pratiwi, Laraswati, Fitriani, Ngele, & Wahyuningtyas. (2023). *Pendampingan Belajar untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dan Pengerjaan Tugas pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang | Jurnal Anugerah*. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/anugerah/article/view/5051>
- Jhon & Guetterman, Creswell, & Timothy. (2018). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson.
- Novita, M. (2022). *Definisi pendidikan menurut Ki hadjar dewantara*. <https://smkmucirebon.sch.id/definisi-pendidikan-menurut-ki-hajar-dewantara/>
- Sardiman. (2016). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sebayang, H. (2022). Increasing Interest in Studying During the Covid 19 Pandemic with the Implementation of Fun Tutoring in Dusun II Peace Village. *Journal of Indonesian Civil Society, 1*.

- Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial. (2020). *Statistik Pendidikan 2020*.
<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MzQ3Yzg1NTQxYzM0ZTdkYWU1NDM5NWEz&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMjAvMTEvMjcvMzQ3Yzg1NTQxYzM0ZTdkYWU1NDM5NWEzL3N0YXRpc3Rpay1wZW5kaWRpa2FuLTlwMjAuaHRtbA%3D%3D&twoadfnearfeauf=MjAyMy0xMC0yOCAxMT01OT01NQ%3D%3D>
- Yoman, E. V., Daud, M. H., & Lidi, M. W. (2021). KKN-M Pemanfaatan Waktu Luang dengan Melakukan Bimbingan Belajar bagi Siswa di Desa Ndetundora 1 di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), Article 4.
<https://doi.org/10.37478/abdika.v1i4.1302>
- Zulfitria, A. (2019). PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI BIMBEL HIAMA– BOGOR. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.